

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pada pemaparan serta analisis dari bab-bab sebelumnya, maka disusunlah simpulan sebagai berikut ini.

1. Berdasarkan pengukuran dengan menggunakan rumus dialektometri, baik dari segi fonologi maupun leksikal tidak ada yang menunjukkan perbedaan dialek. Untuk beda fonologi hasil penghitungannya adalah DYD 1 : 2 memiliki persentase 5,2 % (beda wicara), DYD 1 : 3 memiliki persentase 8,4 % (beda subdialek), DYD 1 : 4 memiliki persentase 7,4 % (beda wicara), DYD 2 : 4 memiliki persentase 8 % (beda subdialek), dan DYD 3 : 4 memiliki persentase 5 % (beda wicara). Sementara untuk beda leksikal hasil penhitungannya adalah DYD 1 : 2 memiliki persentase 10,4 % (tidak ada perbedaan), DYD 1 : 3 memiliki persentase 10,8 % (tidak ada perbedaan), DYD 1 : 4 memiliki persentase 10,8 % (tidak ada perbedaan), DYD 2 : 4 memiliki persentase 12,8 % (tidak ada perbedaan), dan DYD 3 : 4 memiliki persentase 11,8 % (tidak ada perbedaan).
2. Berkas isoglos fonologis memiliki lima pola persebaran dialek meliputi pola 1-2-3 sebanyak 5 isoglos, 1-2-4 sebanyak 10 isoglos, 1-3-4 sebanyak 8 isoglos, 2-3-4 sebanyak 10 isoglos, dan 1-2/3-4 sebanyak 13 isoglos. sementara berkasi isoglos leksikal ditemukan empat pola persebaran dialek